

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang upaya Diplomasi Kemanusiaan *Human Rights Watch* (HRW) dalam Mengadvokasi Hak Etnis Minoritas Rohingya. HRW merupakan organisasi internasional non-pemerintah yang aktif dalam pembelaan terhadap HAM. HRW melakukan upaya diplomasi kemanusiaan jika terjadi bentuk pelanggaran HAM di dunia, seperti yang terjadi pada etnis Rohingya di Myanmar. Etnis Rohingya secara historis telah menjadi salah satu kelompok etnis paling rentan di dunia. Keberadaan etnis Rohingya tidak pernah diakui dan tidak diinginkan oleh masyarakat maupun pemerintah Myanmar dari masa ke masa. Resistensi terhadap etnis Rohingya mengakibatkan terjadinya diskriminasi dan berbagai aksi pelanggaran HAM lainnya. HRW hadir melalui upaya diplomasi kemanusiaan untuk membantu memperjuangkan hak-hak etnis minoritas Rohingya dan mengecam pemerintah Myanmar atas perbuatannya. Rumusan masalah yang ingin diteliti dan dijawab oleh peneliti ialah bagaimana strategi yang digunakan HRW dalam upaya diplomasi kemanusiaannya serta apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Hasil dari penelitian ini ialah dalam upaya diplomasi kemanusiaannya HRW menggunakan strategi analisis *Transnational Advocacy Network* (TAN) yang terdiri atas empat metode, yaitu *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*. Resistensi yang sangat kuat dari pemerintah Myanmar menjadi tantangan terbesar dalam proses advokasi karena cukup menyulitkan pergerakan dari HRW. Ditambah kurang tegasnya sikap yang ditunjukkan oleh otoritas internasional menjadikan upaya ini tidak mudah untuk diselesaikan. Meskipun demikian, HRW tetap menunjukkan konsistensinya dalam mengusut isu etnis Rohingya dengan tujuan tercapainya keadilan sosial dan kondisi yang lebih baik untuk mereka.

Kata Kunci: Diplomasi Kemanusiaan, Advokasi, HRW, analisis TAN, etnis Rohingya

ABSTRACT

This research analyzes the Human Rights Watch (HRW) Humanitarian Diplomacy efforts in Advocating for Rohingya Ethnic Minority Rights. HRW is an international non-governmental organization that is active in defending human rights. It conducts humanitarian diplomacy efforts, if there is a form of human rights violation in the world, such as what is happening to the Rohingya in Myanmar. The Rohingya has historically been one of the most vulnerable ethnic groups in the world. They have been denied to this rights by the people and government of Myanmar. The hatred to the Rohingya has resulted in discrimination and other human rights violations. HRW is present through humanitarian diplomacy efforts to help fight for the rights of the Rohingya ethnic minority and criticize the Myanmar government for its actions. According of the problem this research wants to study and answer is related to how the strategy used by HRW in its humanitarian diplomacy efforts and what are the challenges and obstacles faced. The research method used is a literature study with an analytical descriptive qualitative approach. The result of this study is that in its humanitarian diplomacy efforts HRW uses the Transnational Advocacy Network (TAN) analysis strategy which consists of four methods, namely information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics. The strong resistance of the Myanmar government is the biggest challenge in the advocacy process because it is quite difficult for HRW to move. The lack of firmness shown by international authorities makes this effort not easy to complete. Nevertheless, HRW will continue to show its consistency in investigating the Rohingya issue with the aim of achieving social justice and better conditions for them.

Keywords: *Humanitarian Diplomacy, Advocacy, HRW, TAN analysis, Rohingya ethnicity*